

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kata manajemen tidak pernah terpisahkan dari segala sesuatu aktivitas yang ada di dalam kehidupan sehari-hari baik di kalangan perusahaan, politik, pendidikan dan seseorang. Karena dengan adanya manajemen apa yang menjadi tujuan akan tercapai sesuai yang diinginkan dengan cara efektif dan efisien.

Pentingnya manajemen yang efektif dalam pendidikan semakin banyak mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak. Sekolah dan perguruan tinggi akan lebih efektif dalam memberikan pendidikan yang baik kepada siswa jika mereka dapat mengatur waktu dengan baik. Beberapa penelitian tentang efektifitas dari beberapa sekolah menunjukkan bahwa mutu kepemimpinan dan manajemen merupakan salah satu variabel terpenting untuk membedakan antara sekolah yang berhasil dan tidak.

Belajar adalah usaha sadar dalam rangka menyiapkan siswa melalui bimbingan, pengajaran dan latihan agar siswa dapat memainkan perannya dalam kehidupan bermasyarakat di masa yang akan datang. Belajar merupakan suatu proses mendapatkan pengalaman atau informasi yang diperoleh sebagai hasil belajar. Belajar itu mencakup pengalaman pengetahuan dan penyesuaian diri dari pihak terdidik sebagai rangsangan yang diberikan kepadanya ke arah pertumbuhan dan perkembangan.

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa manajemen bisa bermanfaat di dalam menjalankan kehidupan sehari-hari di setiap individu karena akan dapat

membantu untuk kelancaran mencapai tujuan individu itu sendiri. Maka berarti dalam menjalankan kehidupan sehari-hari membutuhkan yang namanya manajemen waktu untuk dapat mencapai tujuan dengan cara efektif dan efisien.

Manajemen waktu adalah suatu jenis keterampilan yang berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seseorang yang dilakukan secara terencana agar individu dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya. Selain itu Manajemen waktu juga sebagai kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien untuk memperoleh manfaat yang maksimal.

Maka dengan begitu dapat diartikan bahwa manajemen waktu akan dapat menunjang pada proses belajar siswa baik di dalam maupun di luar sekolah, karena dengan adanya manajemen waktu pada siswa dapat membantu untuk mengatur waktu untuk belajar. Belajar adalah merupakan tugas pokok sebagai siswa yang harus dipenuhi agar dapat mempermudah tahapan-tahapan yang akan dilalui oleh siswa. Belajar berarti usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengetahui dan dapat melakukan sesuatu yang berkaitan dengan perubahan pada perilaku siswa yang akan dicapai.

Adapun hasil dari belajar yaitu menciptakan perubahan perilaku dalam diri siswa yang berlangsung di saat proses belajar. Suatu perubahan perilaku pada diri siswa yang akan terjadi menyebabkan perubahan berikutnya dan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya. Misalnya seorang siswa belajar menulis, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak mampu menulis menjadi mampu menulis.

Dari uraian tersebut dapat diartikan bahwa makna dari sebuah proses belajar yang dapat menciptakan sebuah perubahan perilaku pada diri siswa, itu yang akan terjadi apabila siswa akan melakukan proses belajar, karena dengan adanya sebuah perubahan perilaku pada diri siswa akan membuat peningkatan yang positif pada diri siswa. Dengan begitu perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa akan dapat bermanfaat pada kehidupan yang berikutnya dan akan bertambah pengalaman yang didapatkan oleh siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Melihat realita di lapangan bahwa para siswa tidak mempergunakan waktunya di luar sekolah untuk melakukan aktivitas dengan sebaik-baiknya, siswa hanyalah mempergunakan waktunya untuk kegiatan-kegiatan yang bisa merugikan dirinya, seperti membuang-buang waktunya yang seharusnya dipergunakan untuk aktivitas-aktivitas yang akan mendapatkan manfaat pada dirinya contohnya mengerjakan PR, membantu orang tua dan kegiatan yang selayaknya dilakukan oleh seorang siswa.

Dari observasi awal di sekolah Madrasah Aliyah Alhidayah Duminanga Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan bahwa terdapat beberapa siswa tidak mengelola waktu dengan baik contohnya mereka hanyalah bermain-main pada waktu yang tidak tepat, menonton TV pada waktu belajar, tidur pada larut malam, membuat kelompok yang tidak mempunyai tujuan. Dengan demikian dapat dikatakan mereka telah menyia-nyiakan waktunya, siswa juga sering melupakan akan tugasnya untuk membuat PR dan membantu orang tua di rumah.

Semua masalah itu terjadi pada beberapa siswa karena tidak ada manajemen waktu untuk belajar baik di dalam maupun di luar sekolah. Sehingga para siswa sepulang dari sekolah mereka hanyalah melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat untuk dilakukan selayaknya seorang siswa. Oleh sebab itu siswa banyak mengalami masalah di sekolah dan bahkan di dalam kelas karena sering terlambat, malas-malasan di dalam kelas dan tidak membuat PR dengan begitu prestasi belajar siswa akan menurun. Ini Menandakan bahwa para siswa tidak mampu mengelolah waktunya dengan baik sehingga siswa tidak ada perencanaan yang akan dilakukan pada setiap saat dan bahkan pada sehariannya.

Oleh sebab itu di dalam sebuah proses belajar siswa membutuhkan yang namanya manajemen waktu belajar agar dapat mencapai tujuan yang akan ditempuh dengan cara efektif dan efisien. Judul penelitian ini adalah Analisis Manajemen Waktu Belajar Siswa Madrasah Aliyah Al-Hidayah Duminanga Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan menganalisis dari latar belakang bahwa masalah yang terjadi di kalangan para peserta didik yaitu.

- a. Terdapat beberapa siswa yang tidak mampu mengelola waktu dengan baik
- b. Siswa tidak dapat mampu mempergunakan waktunya dengan baik di saat luar sekolah
- c. Siswa tidak mengerjakan apa yang menjadi tugas-tugas yang telah diberikan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana Deskripsi Manajemen Waktu Belajar Siswa Madrasah Aliyah Al-Hidayah Duminanga Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen waktu yang dilakukan oleh siswa Madrasah Aliyah Al-Hidayah Duminanga Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis : hasil penelitian ini memperkaya kajian tentang manajemen waktu belajar siswa.
- b. Manfaat praktis : manfaat praktis penelitian agar dapat memberikan mediasi guru dan orang tua untuk dapat membantu siswa dalam menerapkan manajemen waktu belajar siswa.